

**METODE ZIYADAH DAN MURAJA'AH TERHADAP  
TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL (IBS) DARUL ULUM MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAM ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**METODE ZIYADAH DAN MURAJA'AH TERHADAP  
TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL (IBS) DARUL ULUM MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAM ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Khafidatun Nisa

NIM : 2120054

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“METODE ZIYADAH DAN MURAJA’AH TERHADAP TAHFIDZUL QUR’AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) DARUL ULUM MAN 1 KOTA PEKALONGAN”** Ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan



**Khafidatun Nisa**  
**NIM. 2120054**

## NOTA PEMBIMBING

**H. Mutammam, M.Ed**

Ds. Pegaden Tengah RT.04 RW. 02  
No.26 Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Aeni

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : KHAFIDATUN NISA

NIM : 2120054

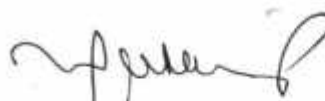
Judul : METODE ZIYADAH DAN MUROJA'AH TERHADAP  
TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
(IBS) DARUL ULUM MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsisaudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juni 2024

Pembimbing,



**H. Mutammam, M.Ed.**  
NIP. 19650610 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Khafidatun Nisa**

NIM : **2120054**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**


Judul Skripsi : **METODE ZIYADAH DAN MUROJA'AH TERHADAP  
TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

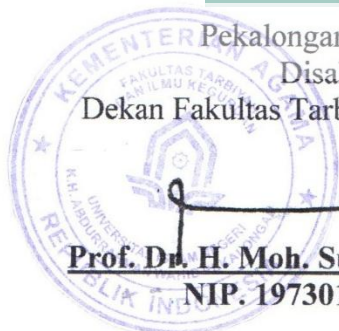
  
**Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.**  
NIP. 19621124 199903 1 001

  
**Jainul Arifin, M. Ag.**  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*



#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya diyaumul akhir. Dengan doa yang luar biasa dan dukungan yang telah memberikan semangat bagi penulis, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Rokhman dan Ibu Nurkhayati yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan banyak pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, terimakasih banyak semoga anakmu ini kelak menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan kalian di dunia dan akhirat.
3. Kepada ketiga adik saya Nailu Safitri, Ahmad Asrofi dan Ahmad Syafik Romadhoni yang selalu memerikan dukungan dan menyemangati penulis.
4. Kepada sahabat saya Elma Apriliana, terimakasih sudah menemani dan selalu menyemangati dalam proses menyelesaikan skripsi. Sukses selalu dan semoga selalu dilancarkan dalam segala hal.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur‘an dan mengajarkannya.”*

(Hadis Riwayat Imam Al-Bukhari)



## ABSTRAK

Nisa. Khafidatun. 2120054. 2024. *Metode Ziyadah dan Muroja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. H. Mutammam, M.Ed.

**Kata Kunci:** Tahfidzul Qur'an, Metode Ziyadah, Metode Muroja'ah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekalongan merupakan sekolah formal berbasis agama pada tahun 2016 mendirikan program Islamic Boarding School (IBS). IBS merupakan salah satu pendidikan yang bertujuan bagi siswa menjalankan pendidikan formal dan mendalami ilmu agama berbasis kepesantrenan dengan mengikuti kegiatan di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di asrama Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan. Program Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan yang ada di IBS Darul Ulum. Metode ziyadah dan muroja'ah sangat efektif dalam menghafal Al-Qur'an, karena dapat membantu siswa menghafal ayat Al-Qur'an yang baru dan dapat istiqomah dalam menjaga hafalannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implikasi metode ziyadah dan muroja'ah sangat efektif dalam menghafal Al-Qur'an di IBS Darul Ulum dan semua kegiatannya sudah terjadwalkan. Pelaksanaan ziyadah dilaksanakan setiap pagi setelah subuh, untuk muroja'ahnya dibagi menjadi tiga yaitu muroja'ah kepada musyrifah dilaksanakan setiap sore dan malam hari setelah maghrib, muroja'ah kepada teman dengan sistem halaqoh dilaksanakan setiap seminggu sekali setiap senin malam selasa, dan muroja'ah pribadi, dilakukan diri sendiri dan sesuai waktu luang mereka. 2) faktor pendukung: a. keniatan kemampuan dan kesabaran dalam menghafal Al-Qur'an, b. disiplin waktu dan istiqomah, c. pengajar dan musyrifah, d. fasilitas untuk menunjang menghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya: a. kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an, b. rasa malas, c. sering lupa, d. pengaruh lingkungan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **METODE ZIYADAH DAN MURAJA'AH TERHADAP TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) DARUL ULUM MAN 1 KOTA PEKALONGAN**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapat syafa'atnya diyaumul akhir. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan dan Bapak Abdul Mudjib, S.Ag, M.Pd. selaku Pengasuh IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian serta ustadz/ustadzah, siswa program tahfidz yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Peneliti

  
Khafidatun Nisa  
NIM.2120054



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data Penelitian .....	7
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Implikasi .....	15
2. Tahfidzul Qur'an .....	16
3. Metode Ziyadah .....	23
4. Metode Muroja'ah .....	24
5. Islamic Boarding School (IBS) .....	27
6. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an .....	28
7. Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an .....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfir .....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	38
A. Gambaran Lokasi Umum .....	38
1. Profil MAN 1 Kota Pekalongan .....	38
2. Latar Belakang Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	38

3. Visi dan Misi Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	40
4. Program Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	42
5. Program Kegiatan Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	42
6. Sarana dan Prasarana Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	44
7. Struktur Kepengurusan Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	46
8. Data Pendidik dan Siswa Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	49
B. Implikasi Metode Ziyadah dan Muroja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Ziyadah dan Muroja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	55
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	58
A. Analisis Implikasi Metode Ziyadah dan Muroja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	58
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Ziyadah dan Muroja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	43
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Mingguan Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	43
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Asrama Putra Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	44
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Asrama Putri (Gedung Lama) Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	45
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Asrama Putri (Gedung SBSN) Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	45
Tabel 3.7 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan .....	49
Tabel 3.8 Data Siswa di Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024 .....	51



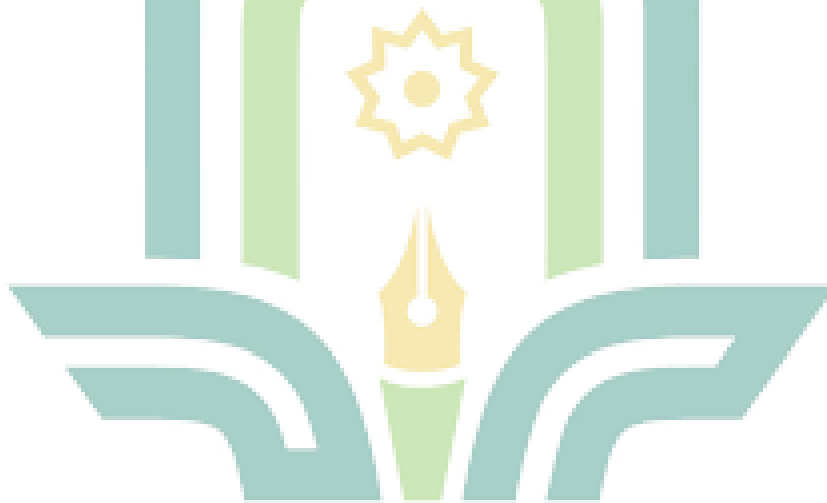
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	37
Bagan 3.6 Struktur Kepengurusan Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Hasil Observasi
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Pembina IBS
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Pembina IBS
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Ustadz/Ustadzah
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Ustadz/Ustadzah
Lampiran 9	Transkrip Wawancara Ustadz/Ustadzah
Lampiran 10	Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 11	Transkrip Wawancara Siswa
Lampiran 12	Transkrip Wawancara Siswa
Lampiran 13	Transkrip Wawancara Siswa
Lampiran 14	Transkrip Wawancara Siswa
Lampiran 15	Transkrip Wawancara Siswa
Lampiran 16	Hasil Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril a.s. untuk disampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Al-Qur'an dikaji tidak hanya dari segi Bahasa dan susunan redaksi saja, tetapi juga dari segi tulisannya serta didalamnya mengandung petunjuk penetapan hukum syara'. Dengan demikian Al-Qur'an merupakan kitab yang teratur tatacara membacanya serta menjadi petunjuk aqidah dan kepercayaan manusia.<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang dihafal oleh banyak orang di dunia. Al-Qur'an dihafal dan diingat dalam hati dan dipikiran orang-orang yang menghafal dan mengingatnya. Upaya menghafal Al-Qur'an kini disebut tradisi Tahfidz Al-Qur'an dan masih dipraktikkan oleh umat Islam di dunia ini. Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata: Tahfidz dan Al-Qur'an, yang keduanya memiliki arti yang berbeda Tahfidz berarti menghafal atau sebagai proses pengulangan suatu pelajaran melalui membaca maupun mendengar. Menghafal adalah "proses mengulang sesuatu dengan membaca atau mendengarkannya." Menghafal merupakan proses mental untuk mengingat dan

---

<sup>1</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 11

<sup>2</sup> Nuryanti, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm. 2

menyimpan kesan yang suatu hari nanti dapat diingat kembali ke kesadaran.<sup>3</sup> Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya adalah ibadah, susunan kata dan isinya adalah mukjizat, termakjubkan di dalam mushaf dari surah al-fatimah sampai surah an-nas dan dinukilkan secara mutawattir, serta terjaga dari perubahan dan pergantian bacaannya.

Al-Qur'an juga merupakan mukjizat bagi umat muslim apabila kita membacanya bernilai ibadah. Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini terhadap anak zaman sekarang, karena anak merupakan asset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsa mereka. Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah satu hal penting dan mulia.<sup>4</sup>

Ternyata tidak di Pondok Pesantren kata santri disebutkan, melainkan di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan juga memanggil para siswanya dengan sebutan santri. Karena mereka anak boarding melaksanakan kegiatan diluar jam pelajaran Madrasah mereka berkegiatan layaknya santri di Pondok Pesantren. Hanya saja yang membedakan adalah pelayanan, kegiatan, dan tempat yang ditempati berbeda.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis agama Islam yang bertempat di Kota Pekalongan. Islamic Boarding School (IBS) merupakan salah satu program

---

<sup>3</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 hal. 21.

<sup>4</sup> Ulyana, Fauziah. Implementasi Metode Muroja'ah dalam Menjaga Hfalan Al-Qur'an di Islamic Boarding School (IBS) Al-Fikra MAN 1 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, IAIN Kudus), 2021.

unggulan MAN 1 Kota Pekalongan untuk mewujudkan siswa-siswi MAN 1 Kota Pekalongan yang berprestasi sebagai generasi yang religius, berkepribadian, mandiri, dan berilmu pengetahuan. Salah satu program IBS yaitu Program Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program utama yang ada di IBS di mana kegiatannya meliputi kegiatan ziyadah yang dilaksanakan oleh siswa setiap hari setelah sholat subuh. Metode ziyadah adalah menambah hafalan atau menghafal ayat baru, disini siswa setiap harinya akan menambah hafalan baru untuk disetorkan kepada ustadz atau ustadzah.<sup>5</sup> Adapun kegiatan muroja'ah dilaksanakan pada sore hari kepada pengampu masing-masing. Metode muroja'ah adalah membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang agar lebih mudah mengingat hafalan yang lama dihafalkan dan diulang kembali memori sebelumnya.

Siswa yang mengikuti program tahfidz juga dibekali dengan kitab-kitab ilmu tajwid yang berjenjang seperti Hidayatus Sibyan, Tuhfatul Athfal, dan Jazariyah. Selain itu, santri dibekali kitab At-Tibyan Fii Adabi Hamlatil Qur'an. Dengan adanya program tahfidz menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah siswa diharapkan mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan mempunyai program unggulan salah satunya yaitu program

---

<sup>5</sup> Ahmad Ma'ruf dan Safitri Erlinda Wulandari, Pengembangan Metode dan Sistem Evaluasi Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang, *Jurnal Al-Ghazwah : Fakultas Agama Islam*, Volume 1, Nomor 2, September 2017, hal 322.

tahfidzul Qur'an. Peneliti tertarik untuk mengetahui adanya metode ziyadah dan muroja'ah apakah dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dan peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Metode Ziyadah Dan Muraja'ah Terhadap Tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti membuat rumusan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana implikasi metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis merumuskan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implikasi metode ziyadah dan muraja'ah siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muraja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan.



## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan social yaitu penambahan wawasan untuk penelitiannya maupun pembacanya khususnya dalam sikap menghafal Al-Qur'an.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman baru yang nantinya menjadi bekal untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta mengasah keterampilan penulis dalam menganalisa suatu permasalahan.

#### **b. Bagi MAN 1 Kota Pekalongan**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

#### **c. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi siswa terutama siswa yang mengikuti program tahfidz untuk mengembangkan penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah serta dapat

memotivasi agar siswa selalu rajin dan istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan informasi baru bagi pembaca sehingga dapat mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian lanjut mengenai penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian teori yang dihasilkan dari data bukan melalui hipotesis, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena social dari perspektif partisipan.<sup>6</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambaran dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang terkait studi kasus oleh peneliti.

---

<sup>6</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta : Litera, 2022), hlm.246.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA, 2019), 14.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Bina Griya Raya No.64. Medono Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu pada bulan Februari sampai bulan Maret.

## 3. Sumber Data Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah pencarian data. Data tersebut harus digali, dicari berdasarkan pada sumbernya. Pada penelitian ini diambil data primer dan data sekunder yaitu, sebagai berikut :

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari penelitian. Untuk memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi langsung di lapangan dan dokumentasi. Data primer akan diambil secara langsung dari informan utama, yaitu pihak yang bersangkutan langsung yang menjadi subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Abdul Mudjib, S.Ag, M.Pd selaku Pembina IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan, Bapak Agus Zidni Ilman Nafi'a, S.Pd selaku koordinator program tahfidzul Qur'an, Ustadzah Izzatul Ulya selaku musyrifah program tahfidzul Qur'an, dan lima siswa yang mengikuti program tahfidz yaitu Shafira Putri Equita, Salwa Kamila Mufida, Salwa Izdiyar, Gendhis Auliya, dan Shafa Gusta.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua setelah data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung dari tempat penelitian, melainkan data yang diperoleh melalui artikel, jurnal, buku, dan dokumen lainnya. sumber data sekunder bersifat tambahan untuk menguatkan dan melengkapi data yang diperoleh dari data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi profil, gambar, artikel, jurnal dan skripsi yang relevan dengan judul penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

### a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan peneliti melakukan peninjauan atau mengamati langsung ke lapangan penelitian.<sup>8</sup> Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan detail terhadap suatu proses atau objek sehingga data yang diperoleh akurat untuk dianalisis.

Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung, dengan menggunakan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang berbagai keadaan di lokasi penelitian. Peneliti melakukan obserservasi dengan langkah pertama yaitu implikasi metode ziyadah dan

---

<sup>8</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm.387.

muroja'ah, faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai dasar pada proses pemahaman.<sup>9</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang berkaitan dengan implikasi metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Mudjib, S.Ag, M.Pd selaku Pembina IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan, Bapak Agus Zidni Ilman Nafi'a, S.Pd selaku koordinartor program tahfidzul Qur'an, Ustadzah Izzatul Ulya selaku musyrifah program tahfidzul Qur'an, dan lima siswa yang mengikuti program tahfidz yaitu Shafira Putri Equita, Salwa Kamila Mufida, Salwa Izdiyar, Gendhis Auliya, dan Shafa Gusta. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap memperoleh keterangan lengkap dan mendala yang berkaitan tentang latarbelakang sejarah berdirinya IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan, visi, misi

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 31.

IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan, program dan agenda kegiatan IBS Darul Ulum, sarana dan prasarana, struktur organisasi IBS Darul Ulum, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan IBS Darul Ulum, jumlah siswa yang mengikuti program tahfidz, implikasi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: profil lembaga MAN 1 Kota Pekalongan, visi, misi IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan, sarana dan prasarana, serta kegiatan dalam menghafal Al-Qur'an.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai teknik yang difungsikan dalam memudahkan data yang didapatkan dengan menyederhanakan data dengan bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan dan dibaca. Selanjutnya untuk proses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>11</sup> Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

<sup>11</sup> Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No.2, Agustus 2016), hlm. 147.

dan dianalisis melalui metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki dan meneliti melalui proses penggambaran serta penjabaran keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang ada secara realita. Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Adapun tahapan peneliti dalam melakukan analisis data penelitian, yaitu :

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah awal peneliti melalui pengamatan dan observasi mendalam terkait kondisi yang terjadi. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara kepada kepala sekolah, pengasuh asrama IBS, ustad dan ustadzah serta lima siswa yang mengikuti program tahfidz.

b. Reduksi data

Reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, menyederhanakan, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan yang penting sesuai dengan studi kasus peneliti. Kegiatan reduksi data pelaksanaanya secara terus menerus dan berkelanjutan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian agar mendapatkan inti berita dari data yang telah diterima. Data tersebut kemudian diolah ulang agar menjadi sederhana dan menyaring hal yang tidak dibutuhkan. Data diambil melalui pemfokusan pada siswa yang



mengikuti program tahfidz. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah seorang peneliti.

c. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan secara sistematis. Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.

d. Penarikan dan Kesimpulan

Selanjutnya pada bagian akhir dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Penggunaan analisis ini diambil berdasarkan data yang ada kemudian dibentuk menjadi kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait sistematika metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an siswa Islamic Boarding School (IBS) Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.

## F. Sistematika Pembahasan

Supaya penulisan ini lebih sistematis dan dapat menggambarkan pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbingan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Isi dari bab ini adalah bab pertama implikasi. Bab kedua, tahfidzul Qur'an berisi sub bab yaitu pengertian tahfidz, pengertian Al-Qur'an, konsep hafalan Al-Qur'an, Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, hal-hal yang membuat terdorong menghafal Al-Qur'an, dan hal-hal yang membuat sulit menghafal Al-Qur'an. Bab ketiga metode ziyadah berisi sub bab yaitu pengertian metode ziyadah, kelebihan metode ziyadah, kekurangan metode ziyadah dan langkah-langkah metode ziyadah. Bab keempat metode muroja'ah berisi sub bab yaitu pengertian metode muroja'ah, dan macam-macam metode muroja'ah. Bab kelima yaitu pengertian Islamic Boarding School (IBS). Bab keenam yaitu faktor

pendukung menghafal Al-Qur'an dan bab ketujuh yaitu faktor pengambat menghafal Al-Qur'an.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari profil MAN 1 Kota Pekalongan, yang berisi letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, tenaga pengajar dan karyawan. Kedua hasil penelitian dari metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan. Ketiga, hasil dari faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi analisis metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan. dan analisis faktor pendukung dan penghambat metode ziyadah dan muroja'ah terhadap tahfidzul Qur'an Siswa Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

Pada bagian terakhir penyusun skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dan sebagainya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis mengenai penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa MAN 1 Kota Pekalongan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implikasi metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di IBS Darul Ulum sudah terjadwalkan. Siswa yang mengikuti program tahfidz berjumlah 74 anak yang terdiri dari kelas 10,11, dan 12. Untuk ajaran baru ada target hafalan yang harus dicapai siswa program tahfidz yaitu tiap persemester siswa harus menghafal dua setengah juz Al-Qur'an dan nantinya saat mereka lulus akan membawa 15 juz Al-Qur'an. untuk kelas 10 dimulai hafalan dari juz 30 terlebih dulu setelah sudah hafal baru bisa menghafal Al-Qur'an dari juz 1.

Pelaksanaan ziyadah dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat subuh minimal ziyadah satu halaman, sedangkan untuk muroja'ah dibagi tiga macam yaitu *pertama*, muroja'ah kepada musyrifah dilaksanakan setelah ashar muroja'ah hafalan lama maksimal seperempat juz Al-Qur'an atau lima halaman, setelah maghrib muroja'ah hafalan yang tadi pagi untuk ziyadah. *Kedua* muroja'ah kepada teman dnegan sistem halaqoh, muroja'ah ini dilaksanakan seminggu sekali setiap senin malam selasa dibagi perkelompok satu kelompok 8-10 siswa. *Ketiga* muroja'ah pribadi, siswa muroja'ah sendiri diwaktu luang mereka. Muroja'ah bagi penghafal Al-Qur'an tidak hanya

bersifat wajib, tetapi termasuk kebutuhan sehari-hari yang tidak boleh ditinggalkan. Bahwa penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah sangat efektif dalam menghafal Al-Qur'an, dapat membantu siswa menghafal ayat Al-Qur'an yang baru dan dapat istiqomah dalam muroja'ah agar hafalannya tetap terjaga.

Selain kegiatan ziyadah dan muroja'ah ada kegiatan lain yang mampu menambah keberhasilan menghafal Al-Qur'an yaitu *pertama*, simaan merupakan kegiatan dimana siswa yang telah mencapai 1 juz maka sebagai persyaratan naik ke juz berikutnya. *Kedua*, kegiatan mudarosah kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat isya, pada saat mudarosah banyak waktu untuk nderes (muroja'ah) dan untuk membuat ziyadah untuk besok pagi disetorkan kepada musyrifah. *Ketiga*, kajian kitab, selain menghafal Al-Qur'an siswa juga dibekali ilmu kepesantrenan yaitu kajian kitab, kajian kitab ini dilaksanakan setiap hari jum'at belajar kitab ta'lim muta'alim dan hari sabtu kitab at-tibyan.

2. Faktor pendukung dalam penggunaan metode menghafal Al-Qur'an di IBS Darul Ulum yaitu *pertama* adanya keniatan, kemampuan dan kesabaran diri sendiri dalam menghafal Al-Qur'an, *kedua* disiplin waktu dan istiqomah, *ketiga* adanya pengajar atau musyrifah, dan *keempat* adanya fasilitas yang disediakan untuk menunjang menghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: *pertama*, kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an, *kedua* rasa malas, *ketiga* sering lupa, *keempat* pengaruh lingkungan.

## B. Saran

1. Kepada Ustadz/Ustadzah agar selalu membimbing dan memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an terutama ketika melaksanakan ziyadah dan muroja'ah agar mereka bisa selalu istiqomah dalam menjaga hafalannya.
2. Kepada siswa khususnya siswa program tahfidzul Qur'an harus semangat dan selalu istiqomah dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an melalui metode ziyadah dan muroja'ah dengan dengan bacaan yang benar sesuai makharijul huruf dan tajwid.
3. Kepada siswa selain siswa program tahfidz jangan mempengaruhi siswa tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an tetapi selalu mendukung mereka untuk tetap istiqomah dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, A. N. A. (2019). Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah. Textura.
- Achmad Maulidi. (2013). Sistem Boarding School. <http://maulidiachmad.blogspot.co.id/2013/06/sistem-boarding-school.html>.
- Ahmad Salim Badwilan. (2011). Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jogjakarta: Diva Press.
- Andrias., A. N. (2019). Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah. Jurnal TEXTURA.
- Armizi. (2015). Teknik Pembelajaran Qur'an Hadits. (Jambi: Salim Media Indonesia).
- Asy-Syinqithi, M. H. (2011). Kiat Mudah Menghafal Qur'an. (Solo: Gazzamedia).
- Chaer, A. (2014). Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dhimas Pristian Alamsyah Putra, d. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama (Studi Pada Tazkia International Islamic Boarding School Malang). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.
- Drajat, A. (2017). Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an. Jakarta: KENCANA.
- Gemilang, G. S. (2016). "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri: Jurnal Fokus Konseling, Vol.2, No.2.
- Hardani, d. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Herdiansyah, H. (2015). Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Hidayati., S. (2021). Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam.

- Ibrahim Anisa, G. P. (2023). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santriwati di Rumah Tahfidz Darul Jannah Desa Titian Modang Kopah. Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS).
- Irsyad., N. Q. (2016). Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an. (Yogyakarta: Semesta Hikmah).
- Mahfudhon, U. N. (2017). Jalan Penghafal Al-Qur'an. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Mahfudhon, U. N. (2017). Jalan Penghafal Al-Qur'an. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Masduki, Y. (2018, Juni). Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an. Jurnal Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1.
- Mutiah, M. &. (2022). Penerapan Muroja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Yaysan Adawiyah Binti Abdurrohman Medan. Masalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Nurlaili1, M. R. (2020). "Muroja'ah Sebagai Metode Manghafal Al-Qur'an Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang." (Jurnal Ilmiah, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020).
- Nuryanti. (2021). "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Rauf Abdur Aziz Abdul. (2015). Kiat Sukses menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah Menghafal Al-Qur'an itu Mudah. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA).
- Suhartini, A. (2010). Latar Belakang, Tujuan, dan Implikasi. Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas.
- Sukmadinata, N. S. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Tambunan., W. P. (2023). Implementasi Metode Ziyadah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di MTsPN 4 Medan. Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia.
- Ulyana, F. (2021). Implementasi Metode Muroja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Islamic Boarding School (IBS) Al-Fikra MAN 1 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).



Untung, M. S. (2022). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Litera, 2022).

Wahid, W. A. (2014). Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. (Yogyakarta: DIVA Press).

Wulandari, A. M. (2017). Pengembangan Metode dan Sistem Evaluasi Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang. Jurnal Al-Ghazwah: Fakultas Agama Islam, Volume 1, Nomor 2.



*Lampiran 1*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Khafidatun Nisa  
NIM : 2120054  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 27 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Tembok Kidul, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Abdul Rokhman  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Nur Khayati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Tembok Kidul, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1.	SD N Tembok Banjaran 02	Lulus Tahun 2014
2.	MTs Al-Hikmah 1 Benda	Lulus Tahun 2017
3.	MA K.H. Syafi'I Buaran Pekalongan	Lulus Tahun 2020
4.	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEAGAMAAN**  
Jalan Pahlawan KM. 0, Kecamatan Kipin Kidul, Pekalongan Kota No. 51101  
Telp. 0432320202, 0432320203, 0432320204, 0432320205

Nomor : 173/An.27/J.II.102/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

05 Februari 2024

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Khafidjan Nisa  
NIM : 2120954  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi tesis dengan judul  
**"PENGUNAAN METODE ZIYADAH DAN MUROJAAH BAGI KEBERHASILAN MENGHAFAQ AL-QURAN SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

i.n.Dekan  
Dilampirkan Secara Elektronik Oleh:  
  
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 197510202005011002  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik



Agunan ini dibandatangani secara elektronik menggunakan  
Infrastruktur Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
yangga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Pekalongan 51111  
Telepon (0285) 421050 Faksimili (0285) 421050  
Website: www.man1kotalpekalongan.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: G/12 /Ma.11.34.01/PP.00.6/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 1 Kota Pekalongan:

Nama : Mimbar, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 193308174003031003  
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Pekalongan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Khafidatul Nisa  
NIM : 2120054  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah Melaksanakan Tugas Penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan pada tanggal 19 Februari – 27 Maret 2024 dengan judul "Penggunaan Metode Ziyadah dan Muroja'ah Bagi Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa MAN 1 Kota Pekalongan" dan Guru Pembimbing Bapak Agus Zidni Ilman Nafiq, S.Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Mei 2024  
Kepala  
  
Mimbar



Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI**

Tujuan : Untuk mengetahui program tahfidzul Qur'an di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.

Observer : Khafidatun Nisa

Subjek : IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan

Pelaksanaan

Tempat : IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan

Hal-hal yang di amati :

No	Aspek yang di Observasi	Catatan
1.	Letak geografis IBS MAN 1 Kota Pekalongan	IBS MAN 1 Kota Pekalongan terletak di Jl. Jenderal Urip Sumoharjo Medono, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah
2.	Pelaksanaan Program Harian	Pelaksanaan program harian dilaksanakan setiap hari oleh semua siswa di IBS, mulai dari qiyamul lail, sholat subuh berjama'ah, ngaji Al-Qur'an khusus yang tahfidz setoran hafalan (ziyadah), sarapan bersama, KBM madrasah, istirahat, sholat ashar berjama'ah, pembelajaran sesuai prodi, istirahat, mandi, makan malam, sholat maghrib berjama'ah tahsinul qiro'ah, sema'an, lalaran, sholat isya berjama'ah, belajar mandiri, istirahat
3.	Pelaksanaan Program Mingguan	Pelaksanaan program mingguan dilakukan setiap satu minggu sekali oleh semua siswa IBS, diantara lain yanalil, rutinan pembacaan surat al-kahfi, pengajian kitab sesuai prodi masing-masing, roan, senam pagi

4.	Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an	<p>Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dilaksanakan oleh siswa yang mengikuti program tahfidz, kegiatan program ini antara lain, setelah sholat subuh ziyadah, setelah sholat ashar muroja'ah hafalan lama, setelah sholat maghrib muroja'ah hafalan yang tadi pagi ziyadah, Sistem penggunaan metode muroja'ah di IBS Darul Ulum ini dengan 3 cara yaitu yang <i>Pertama</i>, siswa muroja'ah dengan musyrifah atau ustadzahnya masing-masing untuk muroja'ah dilaksanakan satu hari dua kali yaitu pada waktu sore setelah sholat ashar dan malam setelah sholat maghrib, pada muroja'ah sore hari siswa muroja'ah hafalan lama maksimal seperempat juz atau lima halaman, sedangkan muroja'ah setelah sholat maghrib itu muroja'ah hafalan yang tadi pagi disetorkan kepada musyrifah atau ustadzah minimal satu halaman. <i>Kedua</i>, muroja'ah bersama temannya dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan dibagi kelompok satu kelompok kurang lebih 8-10 orang dengan sistem halaqoh, sistem halaqoh ini siswa membuat lingkaran lalu estafet membaca ayat Al-Qur'an jadi setiap siswa membaca seperempat juz Al-Qur'an lalu diteruskan ke temennya bergantian jadi nanti berkelompok dapat menyelesaikan 2 juz Al-Qur'an. <i>Ketiga</i>, muroja'ah secara individu, yang bisa dilakukan kaoan saja dan dimanapun mereka berada di lingkungan IBS. Biasanya setelah isya itu aja jadwal deresan dan belajar pada saat deresan siswa bisa membuat hafalan baru untuk ziyadah besok dan juga muroja'ah hafalan yang sudah</p>
----	--------------------------------------	---

		<p>dihafal agar hafalan lamanya tetap terjaga dan tetap lancar tidak lupa.</p> <p>Kegiatan lain yang menunjang untuk keberhasilan menghafal Al-Qur'an yaitu adanya mudarosah kegiatan ini dilakukan untuk siswa nderes (muroja'ah) dan untuk membuat ziyadah untuk besok setoran hafalan kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat isya. Kedua adanya semaan, kegiatan ini dilakukan dimana siswa yang telah mencapai 1 juz maka sebagai persyaratan naik ke juz berikutnya siswa harus (wajib) simaan jadi pada saat simaan siswa hafalan satu juz sebelumnya yang sudah hafal didepan musyrifah dan teman-teman yang menyimaknya. Ketiga kajian kitab, selain menghafal Al-Qur'an siswa juga dibekali ilmu kepesantrenan yaitu kajian kitab, kajian kita ini dilaksanakan setiap hari jum'at belajar kitab ta'lim muta'alim dan hari sabtu kitab at-tibyan.</p>
5.	Kegiatan PHBI	<p>IBS MAN 1 Kota Pekalongan selalu memperingati hari besar islam. Seperti Muharaman, pembacaan doa awal tahun dan akhir tahun, maulid Nabi, Isro Mi'roj, Nuzulul Qur'an, pembacaan yasin pada saat malam nisyfu sya'ban, peringatan hari santri.</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

### METODE ZIYADAH DAN MUROJA'AH TERHADAP TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA PEKALONGAN

#### Bagi Pembina IBS Darul Ulum

1. Bagaimana latar belakang berdirinya IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Apa saja program yang ada di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam Menghafal Al-Qur'an di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
4. Bagaimana penerapan program tahfidzul Qur'an di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
5. Bagaimana program Tahfidz Al-Qur'an dari tahun ke tahun?
6. Bagaimana jika siswa yang mengikuti program tahfidz tidak bisa memenuhi target yang telah ditentukan?
7. Bagaimana implikasi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Apakah dalam penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah siswa dapat berhasil menghafal Al-Qur'an?
9. Kegiatan apa saja yang diajarkan di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan selain menghafal Al-Qur'an?
10. Apa faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an?



Lampiran 6

**TRANSKIP WAWANCARA I**

Nama : Abdul Mudjib, S.Ag., M.Pd  
Jabatan : Pembina IBS Darul Ulum  
Hari, Tanggal Wawancara : Selasa, 12 Maret 2024  
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Ghufron Azizi Simbang Kulon  
Waktu : 10.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana latar belakang berdirinya IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Jadi gini mba, MAN 1 Kota Pekalongan itu merupakan sekolah formal berbasis agama Islam, selalu menjadi sekolah favorit sehingga tidak heran banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya disini. Siswa yang sekolah disini bukan dari masyarakat pekalongan saja banyak juga dari luar kota bahkan ada yang dari luar jawa yaitu Jakarta. Berkembangnya zaman MAN 1 kota Pekalongan membekali siswa bukan hanya ahli prestasi dalam akademik tetapi juga nilai kepesantrenan. Untuk itu pada tahun 2016 MAN 1 Kota Pekalongan mendirikan program Islamic Boarding School (IBS). Islamic Boarding School merupakan salah satu pendidikan yang bertujuan bagi siswa menjalankan pendidikan formal dan mendalami ilmu agama berbasis kepesantrenan dengan mengikuti kegiatan di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di asrama yaitu asrama Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.
2.	P	Apa saja program yang ada di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Program di IBS itu ada tiga prodi yaitu prodi tahfidzul Qur'an, qiroatul kutub, dan sains (olimpiade)

3.	P	Metode apa saja yang digunakan menghafal AL-Qur'an di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Disini dalam progtram tahfidz menggunakan metode ziyadah dan metode muroja'ah
4.	P	Bagaimana penerapan program tahfidzul Al-Qur'an di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Program tahfidz di IBS yang sekarang itu ada target satu semester dua setengah juz diharapkan anak yang mengikuti prodi tahfidz dari kelas 10 sampe lulus bisa menghafal 15 juz, program tahfidz disini menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah dimana ziyadah dilaksanakan setiap pagi setelah sholat subuh dan muroja'ah dilaksanakan sore hari dan malam hari setelah sholat maghrib setelah itu malamnya ada mudarosah yaitu dimana setiap anak muroja'ah masing-masing dan membuat hafalan baru untuk ziyadah besok paginya .
5.	P	Bagaimana program Tahfidzul Qur'an dari tahun ke tahun?
	S	Alhamdulillah program tahfidz dari tahun ketahun selalu baik yang dulunya tidak ada target hafalan sekarang mulai ajaran baru ada target hafalan, untuk saat ini kelas 10 dan angkatan bawahnya itu sudah mengikuti target yaitu dua setengah juz setiap semesternya,
6.	P	Bagaimana jika siswa yang mengikuti program tahfidz tidak bisa memenuhi target yang telah ditentukan?
	S	kami disini sebagai pengurus IBS mengharapakan semua anak bisa memenuhi target yang telah ditentukan tetapi kembali lagi kepada anaknya, kunci menghafal Al-Qur'an itu sabar, telaten, rajin atau istoqomah. Sabar disini yaitu anak harus sabar saat menghafal Al-Qur'an biasanya ada anak yang menghafalnya susah dan harus diulang-ulang agar bisa mengahafl itu juga harus sabar, lebih baik hafalan lambat tapi tidak lupa dari pada

		hafalan cepat tapi cepat juga lupanya. Terus harus telaten, telaten juga harus diimbangi dengan kedisiplinan bisa membagi waktu saat belajar dan menghafal. Yang terakhir anak juga harus istiqomah yaitu terutama istiqomah dalam muroja'ah mnegulang-ngulang hafalan agar tidak lupa. Anak juga harus mempunyai hati yang jernih takut dengan maksiat karena saat hati jernih cepat untuk menghafal Al-Qur'an, hafalan yang sudah dihafal dan masuk kehati itu dapat keingat trs beda dengan hafalan yang asal hafal aja itu gampang lupa.
7.	P	Bagaimana implikasi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Kan muroja'ah itu mengulang hafalan agar tidak lupa kalo ziyadah itu kan menambah hafalan. Jadi semua itu kuncinya ada pada anak, anak harus bisa mengatur waktunya jika saatnya ziyadah ya harus ziyadah menambah hafalan agar bisa memenuhi target jika saatnya muroja'ah ya harus muroja'ah untuk menjaga hafalan agar tidak lupa. Disini juga setiap anak tahfidz itu menghafal menggunakan Qur'an kudus (Qur'an Pojok) agar memudahkan saat menghafal Al-Qur'an.
8.	P	Apakah dalam penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah siswa dapat berhasil menghafal Al-Qur'an?
	S	Ya berhasil karena kan tadi ziyadah itu kan menambah hafalan disini juga penerapan ziyadah setiap pagi jadi setiap harinya anak harus menyetorkan hafalannya kepada pengampu masing-masing. Jika metode muroja'ah itukan mnegulang hafalan agar tidak lupa disini diterapkan setiap sore hari setelah sholat ashar dan malam hari setelah sholat isya sekalian mudarosah disini anak bisa membuat hafalan baru untuk besok pagi ziyadah. Kegiatan muroja'ah lebih banyak dibandingkan ziyadah karena muroja'ah sendiri lebih sulit kadang ada yang lupa hafalannya

		makannya dari itu muroja'ah sangat penting agar hafalan tidak lupa dan hilang.
<b>9.</b>	P	Kegiatan apa saja yang diajarkan di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan selain menghafal Al-Qur'an?
	S	Kegiatan selain menghafal Al-Qur'an itu kan ada kegiatan simaan ya simaan disini dilaksanakan ketika anak mau menambah juz, terus ada kegiatan mudarosa kegiatan ini kan untuk anak-anak nderes dan membuat ziyadah untuk besok pagi, lalu ada kajian kitab, kitab yang dipelajari yaitu ta'lim muta'alim, kitab attibyan.
<b>10.</b>	P	Apa faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung yang internal itu ada pada diri anak sendiri maksudnya ada kesiapan, kesungguhan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, anak juga harus bisa membagi waktunya harus disiplin, ini juga penting ya anak harus menjaga diri dari maksiat ketika hati anak jernih bersih maka saat menghafal cepet masuk hafalannya juga mudah. Untuk eksternalnya adanya fasilitas yang disediakan di IBS dan juga adanya ustad atau ustadzah untuk mengampu dalam menghafal. Faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan itu paling mempengaruhi mba, contohnya malas, malas dalam muroja'ah karena lupa hafalannya karena menjaga hafalan itu lebih sulit mba trs juga males dalam ziyadah karena tidak hafal-hafal akhirnya anak putus asa bisa jadi menggagu kegiatan lainnya. Terus faktor lingkungan dengan teman jug ajika bergaul dnega teman yang malas ya pasti akan ikut malas juga.

## PEDOMAN WAWANCARA

### METODE ZIYADAH DAN MUROJA'AH TERHADAP TAHFIDZUL QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA PEKALONGAN

#### Bagi Ustadz/Ustadzah

1. Apa saja program yang ada di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Pada program tahfidz, metode apa saja yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
3. Kapan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah?
4. Apakah dalam menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah siswa dapat berhasil menghafal Al-Qur'an?
5. Adakah target hafalan yang harus dicapai siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
6. Apa yang dilakukan jika siswa belum mencapai target hafalan?
7. Apakah ada kegiatan / materi tambahan sebagai penunjang dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an?
9. Apakah program di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik?

Lampiran 8

**TRANSKIP WAWANCARA II**

Nama : Agus Zidni Ilman Nafi`a, S.Pd  
Jabatan : Koordinator Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 09.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja program yang ada di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Program di IBS itu ada 3 mba yaitu prodi tahfidz, prodi kitab dan prodi sains
2.	P	Pada program tahfidz, metode apa saja yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Disini untuk program tahfidz menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah
3.	P	Kapan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah?
	S	Untuk ziyadah dilaksanakan setiap pagi hari setelah sholat subuh pada saat ziyadah anak-anak menyetorkan hafalan satu hari satu kali setiap hafalan itu satu kaca atau satu halaman, untuk muroja'ahnya sendiri itu dilaksanakan sore dan malam hari sore setelah sholat ashar dimana anak-anak muroja'ah hafalan lama dan setelah maghrib muroja'ahnya hafalan yang tadi pagi disetorkan, dengan menggunakan metode tersebut membantu anak agar tetap menjaga hafalan dan tidak lupa dengan hafalan baru atau hafalan yang lama. muroja'ah juga dibagi menjadi tiga yaitu muroja'ah bersama musyrifah atau ustadzah yang tadi dilaksanakan setiap sore dan malam, lalu muroja'ah

		dengan teman menggunakan sistem halaqoh yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan dibagi berkelompok, dan yang ketiga itu ada muroja'ah pribadi jadi anak diwajibkan muroja'ah sendiri bertujuan juga untuk menjaga hafalan agar tidak lupa.
4.	P	Apakah dalam menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah siswa dapat berhasil menghafal Al-Qur'an?
	S	Ya tentu bisa mba, karena ziyadah dan muroja'ah itu sesuatu yang tidak lepas dalam menghafal Al-Qur'an. ziyadah itu kan menambah hafalan, ya jadi setiap hari siswa disini menambah hafalannya minimal satu halaman. Untuk muroja'ah itu kan mengulang hafalan agar tidak lupa, jadi dengan menggunakan metode muroja'ah bertujuan agar anak-anak bisa menjaga hafalannya dan tidak lupa ataupun hilang hafalannya karena muroja'ah sendiri lebih sulit daripada ziyadah karena ya itu ketika sudah lupa hafalannya susah untuk diingat kembali maka dari itu disini menggunakan metode ziyadah untk menambah hafalan setiap hari dan menggunakan metode muroja'ah untuk menjaga hafalannya.
5.	P	Adakah target hafalan yang harus dicapai siswa dalam mneghafal Al-Qur'an?
	S	Untuk target hafalan sebenarnya tidak ada mba, tapi sekarang untuk pembelajaran baru ada target hafalan yang harus dicapai yaitu satu semesternya dua setengah juz jadi anak-anak bisa mendapatkan 15 juz selama di IBS. Untuk mengetahui hafalan sudah sampe mana itu ada buku catetannya mba, jadi dari siswa sendiri yang memegang bukunya agar tahu setiap hafalannya.
	P	Apa yang dilakukan jika siswa belum mencapai target hafalan?

6.	S	Jika ada anak yang belum memenuhi target kita disini tetap mengapresiasi karena setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda ada anak yang cepat menghafal ada juga yang susah menghafal untuk itu kita disini selalu memotivasi agar anak-anak selalu istiqomah dalam menghafal.
7.	P	Apakah ada kegiatan / materi tambahan sebagai penunjang dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Ada mba disini untuk yang tahfidz dibekali ngaji kitab attibyan kitab yang menerangkan adab dalam menghafal ada juga kitab ta'lim muta'alim, terus ada juga kegiatan mudarosah itu deresan dan membuat ziyadah untuk besok pagi, terus setiap mau naik juz itu ada simaan Al-Qur'an.
8.	P	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukungnya itu ada pada diri anak sendiri mba kaya anak istiqomah, rajin dalam menghafal dan menjaga hafalanya, adanya dukungan dari keluarga serta motivasi dari ustad ustadzah adanya fasilitas yang disediakan dari sini dan bisa untuk menunjang anak menghafal Al-Qur'an. Faktor pengahambatnya itu kebanyakan dari faktor lingkungan ya, karena lingkungan itu mempengaruhi banget mba, seperti satu kamar ada yang malas pasti yang lain sedikit demi sedikit ikut malas juga.
9.	P	Apakah program di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik?
	S	Program disini sudah berjalan dengan baik dan tertib, setiap prodi ada kegiatannya masing-masing dan ada juga kegiatan bersama yang dilaksanakan untuk semua santri disini.



Lampiran 9

**TRANSKIP WAWANCARA III**

Nama : Izzatul Ulya  
Jabatan : Musyrifah Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Senin, 11 Maret 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 09.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja program yang ada di IBS MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Jadi program yang ada di IBS itu ada 3 yaitu prodi tahfidzul Qur'an, qiroatul kutub dan sains (olimpiade)
2.	P	Pada program tahfidz, metode apa saja yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Pada program tahfidz disini menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah dimana ziyadah tersebut menambah hafalan atau setoran hafalan kepada pengampu masing-masing, kalo muroja'ah itu mengulang hafalan lama jadi setelah setoran siswa diwajibkan untuk muroja'ah karena bertujuan agar hafalannya tidak lupa atau hilang
3.	P	Kapan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah?
	S	Untuk ziyadah di pagi hari setelah sholat subuh, sedangkan untuk muroja'ah itu ada dua waktu setelah sholat ashar dan sholat maghrib, ketika muroja'ah sore hari setelah ashar itu muroj'ah hafalan yang lama yaitu muroja'ah seperempat juz, untuk muroja'ah setelah sholat maghrib yaitu muroja'ah hafalan yang tadi pagi disetorkan kepada pengampu atau ustadzah

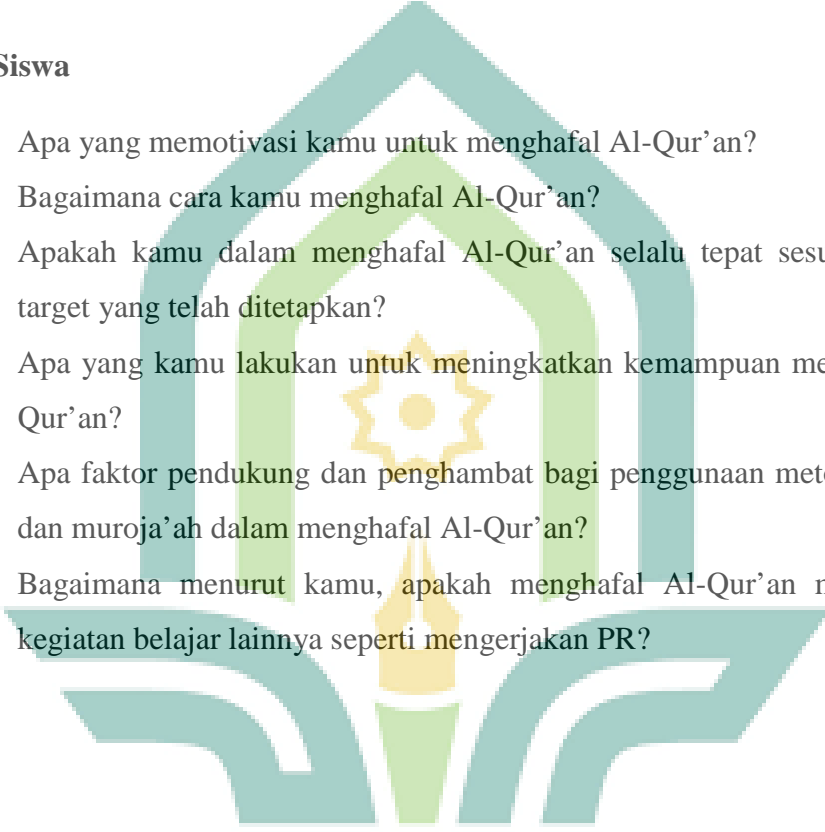
4.	P	Apakah dalam menggunakan metode ziyadah dan muroja'ah siswa dapat berhasil menghafal Al-Qur'an?
	S	Inshaallah berhasil, dengan metode ziyadah dan muroja'ah terus menerus anak bisa lancar melafalkan Al-Qur'an bil ghoib tanpa baca. Disini sistem muroja'ahnya dibagi 3 yaitu pertama siswa muroja'ah dengan musyrifah dilaksanakan setiap sore dan malam hari ketika sore muroja'ah hafalan lama maksimal seperempat juz atau 5 halaman untuk malamnya muroja'ah hafalan yang tadi pagi disetorkan. Yang kedua halaqoh, halaqoh dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap senin malam selasa, halaqah ini anak-anak muroja'ah dengan temannya dan dibagi kelompok setiap kelompok ada yang 8-10 anak jadi nanti membuat lingkaran lalu setiap anak muroja'ah dengan membaca ayat Al-Qur'an lalu diteruskan ketemannya seperti estafet bergantian setiap anak membaca seperempat juz, ketiga muroja'ah secara individu ini penting bagi ya mba jadi penghafal Al-Qur'an itu ya memang waji bahkan menjadi kebutuhan sehari-hari untuk muroja'ah. Maka dari itu dengan adanya ziyadah menambah hafalan baru dan muroja'ah untuk mengingat dan menjaga hafalan Al-Qur'an agar tidak lupa.
5.	P	Adakah target hafalan yang harus dicapai siswa dalam menghafal Al-Qur'an di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan?
	S	Ada, target hafalan disini untuk satu semsternya dua setenagh juz, semua diharapkan bisa memenuhi target, tetapi tetap ada pengecualian untuk beberapa anak yang mungkin sering sakit dan alasan yang tepat lainnya
	P	Apa yang dilakukan jika siswa belum mencapai target hafalan?

6.	S	Aturan awal dari prodi jika siswa yang tidak mampu menghafal Al-Qur'an akan digeser atau dipindahkan ke prodi lain, tapi ini belum diberlakukan karena ada beberapa pertimbangan
7.	P	Apakah ada kegiatan / materi tambahan sebagai penunjang dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Ada, selain menghafal Al-Qur'an disini juga ada semaan yaitu sebelum menambah juz hafalan Al-Qur'an anak wajib semaan satu juz, setiap malam Selasa ada sambung ayat, sambung ayat ini dibagi berkelompok bertujuan agar hafalan tidak hilang dan lupa. Selain itu setiap Sabtu sore ada pengajian kitab aattibyan (kitab yang menjelaskan adab dan etika terhadap Al-Qur'an)
8.	P	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak kelas 10 bisa didukung karena sudah diberlakukan satu kelas untuk satu prodi jadi kalau yang lain nderes pasti ikut nderes juga dan satu kamar prodinya sama semua dari mudarosah (nderes bersama) anak lebih banyak nderes lagi karena aitu memang kegiatan wajib untuk mempersiapkan hafalan. Untuk faktor penghambatnya mungkin dari kelas 11 dan 12 justru tertinggal hafalannya karena aawal mereka masuk kelasnya campur-campur dan kamarnya juga campur-campur tidak sesuai prodi. Jadi ada yang malas nderes karena satu kamar dengan prodi lain yang tergetnya bukan hafalan Al-Qur'an.
9.	P	Apakah program di IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik?
	S	Alhamdulillah program disini sudah dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang dibuat mba, dan sampai saat ini masih berjalan dengan tertib dan teratur

**PEDOMAN WAWANCARA**

**METODE ZIYADAH DAN MUROJA'AH TERHADAP TAHFIDZUL  
QUR'AN SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA  
PEKALONGAN**

**Bagi Siswa**

1. Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
  2. Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an?
  3. Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengann target yang telah ditetapkan?
  4. Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?
  5. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
  6. Bagaimana menurut kamu, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
- 

Lampiran 11

**TRANSKIP WAWANCARA IV**

Nama : Shafira Putri Equita  
Jabatan : Siswa Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 11.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
	S	Dari dulu aku pengen jadi penghafal Al-Qur'an mba, karena kan katanya kalo orang yang menghafal Al-Qur'an itu diakhirat bakal memakaikan mahkota kepada orang tauanya ya lah saya juga pengen seperti itu mba pngin memakai mahkota kepapa kedua orang tua saya.
2.	P	Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an ?
	S	Aku kalo menghafal Al-Qur'an itu ziyadah itu dibaca dulu ayat demi ayat kalo gak bisa-bisa dibaca diulang-ulang terus sampe hafal, kalo pas bikin untuk ziyadah itu kadang ada ayat yang susah atau panjang mba jadinya kadang lumayan sulit dalam menghafal.
3.	P	Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengan target yang telah ditetapkan?
	S	Aku belum bisa memenuhi target tapi aku usahakan setiap hari selalu ziyadah (setoran) jadi bisa menambah hafalan, dan harus selalu istiqomah dalam muroja'ah agar hafalan tidak lupa, dulu pertama masuk sini aku hafalannya juz amma' mba jadi mulai hafalan juz satunya itu pas mau masuk kelas sebelas.

4.	P	Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?
	S	Ya harus selalu rajin istiqomah nderes mba dan selalu rajin dalam muroja'ah.
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung itu dari diri sendiri mba, dari orang tua juga juga selalu mendukung dan mensupport aku untuk istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk faktor pengambatnya itu dalam muroja'ah nya mba karen amuroja'ah lebih susah daripada ziyadah mba, kadang saat muroja'ah ada hafalan yang lupa jadi kitanya juga harus mengingat lagi akhirnya seperti hafalan ulang lagi mba.
6.	P	Bagaimana menurut anda, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
	S	Harus bisa membagi waktu dalam menghafal dan kegiatan lainnya untuk menghafal juga itu kana ada waktunya sendiri kaya pas mudarosah itu bisa untuk muroja'ah dan membuat ziyadah untuk pagi, terus kan untuk mengerjakan PR itu kana da waktunya sendiri nanti ada jam untuk belajar bersama mba.

Lampiran 12

**TRANSKIP WAWANCARA V**

Nama : Salwa Kamila Mufida  
Jabatan : Siswa Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 11.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
	S	Menurut aku mba menghafal Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban, karena dari keluarga, kakak itu menghafal Al-Qur'an jadi aku juga ikut termotivasi ingin menghafal Al-Qur'an. Alhamdulillah asku menghafal juga dari SMP mba terus pas disini juga meneruskan hafalannya.
2.	P	Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an?
	S	Pada saat ziyadah kita kan menambah hafalan ya biasanya saat membuat ziyadah itu dibaca dulu sampe kita tahu letak-letak bacaanya lama-lama juga hafal sendiri, tapi saat muroja'ah itu harus selalu diulang-ulang dideres terus hafalan yang sudah kita hafal agar tidak lupa.
3.	P	Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengann target yang telah ditetapkan?
	S	Belum sesuai target ba, karena aku belum mampu kadang juga habis sekolah tiu kan cape ya jadinya pasti istirahat dulu habis itu langsung jama'ah terus muroja'ah kadang untuk muroja'ah juga ada yang lupa mba.
4.	P	Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

	S	Dengan cara dibaca terus mba diulang-ualng terus hafalannya agar tidak lupa, terus pada saat membuat ziyadah itu juga harus benar-benar dibaca diulang-ualang agar bisa menghafal, setelah itu juga harus selalu dimuroja'ah dimanapun tempatnya kita harus selalu muroja'ah mba, terus menjaga sikap mba seperti dalam berbicara tidak kotor itu ngaruh banget mba untuk menghafal karena kita seorang penghafal ya jadi harus menjaga lisan, perbuatan dari maksiat.
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung pertama itu orang tua mba baru diri sendiri karena kalo orang tua ridho inshaallah saya yang menjalankan dimudahkan dalam menghafal terus adanya sarana prasarana yang memadai mba. Untuk faktor penghambatnya untuk pada saat muroja'ah mba luamyan susah terus faktor males juga mba kadang setelah haid itu males mba karena kan kita udah satu minggu gak hafalan ya jadi kalo mau hafalan lagi susah, terus faktor lingkungan juga mempengaruhi mba biasanya ya mba kaya misalnya kita gabung sama anak sains apa anak kitab mereka itu kan tidak menghafal ya mba jadi ya bisa jadi ikut males karena mereka tidak menghafal Al-Qur'an.
6.	P	Bagaimana menurut kamu, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
	S	Gak sh mba karena sudah ada jadwalnya sendiri-sendiri, tapi tergantung diri kita sendiri merasa terbebani apa gak jika terbebani itu akan susah mba.



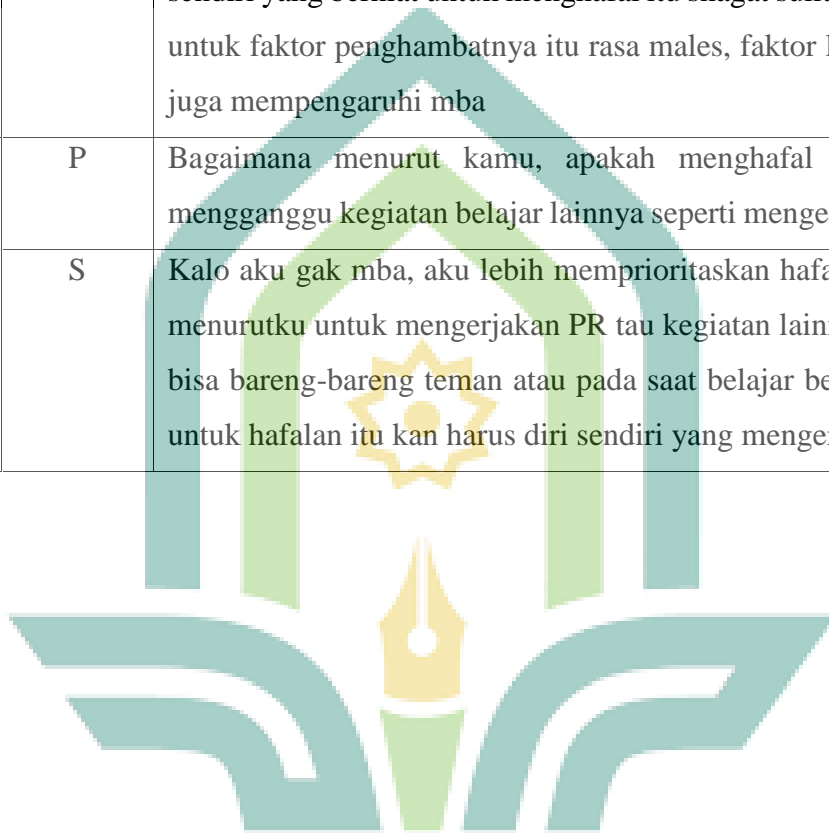
Lampiran 13

**TRANSKIP WAWANCARA VI**

Nama : Salwa Izdihar  
Jabatan : Siswa Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 11.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
	S	Sebenarnya saya sudah menghafal dari SD mba terus disini juga tinggal melanjutkan, mungkin yang memotivasi saya mneghafal Al-Qur'an ya itu saat saya SD yang awalnya biasa saja terus sekarang menjadi terbiasa dan inshaallah bisa istiqomah dalam menjaga hafalan
2.	P	Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an?
	S	Pada saat mudarosah itu saya membuat ziyadah terus saat muroja'ah juga biasanya mepet hafalannya mba karena kan itu muroja'ah mengulang jadi inshaallah masih ingat sama hafalannya jadi kalo buat muroja'ah itu suka mepet, disaat menghafal Al-Qur'an itu juga harus dengan suasana yang hening mbs karen kalo suasanya hening cepat untuk menghafal
3.	P	Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengann target yang telah ditetapkan?
	S	Belum bisa mba, karena kan pas angkatanku ini belum ada target ya mulai ada target itu angkatan bawah aku mba, aku sendiri jika tidak sesuai target gak papa yang penting aku bisa menjaga hafalanku agar tidak lupa atau hilang mba.
4.	P	Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

	S	Untuk meningkatkan menghafal Al-Qur'an itu selalu istiqomah mba, terutama istiqomah dalam muroja'ah karena menjaga hafalan itu lebih sulit ketimbang untuk membuat ziyadah
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung itu dari diri sendiri mba kalo bukan diri sendiri yang berniat untuk menghafal itu sangat sulit mba, terus untuk faktor penghambatnya itu rasa males, faktor lingkungan juga mempengaruhi mba
6.	P	Bagaimana menurut kamu, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
	S	Kalo aku gak mba, aku lebih memprioritaskan hafalan karena menurutku untuk mengerjakan PR tau kegiatan lainnya itu kan bisa bareng-bareng teman atau pada saat belajar bersama tapi untuk hafalan itu kan harus diri sendiri yang mengerjakannya



Lampiran 14

**TRANSKIP WAWANCARA VII**

Nama : Gendhis Auliya  
Jabatan : Siswa Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 11.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
	S	Saya termotivasi menghafal Al-Qur'an karena menonton tahfidz Indonesia saat ramadahan mba disitu saya termotivasi anak kecil juga bisa menghafal Al-Qur'an masa aku gak bisa, terus pas daftar disini ternyata ada program tahfidz jadinya saya memilih untuk menghafal
2.	P	Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an?
	S	Saya kalo menghafal itu ziyadah itu per ayat mba, jadi dibaca berulang-ulang terus baru bisa hafal mba, tapi kalo untuk muroja'ah itu dengan mengulang hafalan kare akan sudah hafal tinggal menghafal ulang agar tidak lupa. Terus saat membuat ziyadah juga selalu dnegan suasana yang hening mba karena saya mneghafal itu harus fokus pikiran juga harus tenang agar hafalan cepat hafal
3.	P	Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengan target yang telah ditetapkan?
	S	Sebenarnya sedih,menyesal mba kalo tidak esuai terget tapi kan saya juga belum mampu mba, yang penting saya selalu mengikuti ziyadah dan bisa istiqomah menjaga hafalan saya agar tidak hilang dan lupa.

4.	P	Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?
	S	Harus selalu membaca Al-Qur'an mba walupun kita sudah hafal kita jug atetap harus sellau membaca, selalu nderes karena menjaga hafalan itu lebih sulit ketimbang menambah hafalan
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung ya itu dari diri sendiri mba terus harus benar-benar niat dalam menghafal Al-Qur'an kalo kita dari awal tidak ada kehatian pasti akan susah dalam menghafal. Faktor penghambat itu faktor lingkungan mba, terus adanya rasa malas kadang kalo tidak hafal-hafal itu kan timbul putus asa jadinya malas kalo mau hafalin lagi tapi ya tetap harus dilawan rasa malasnya mba
6.	P	Bagaimana menurut kamu, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
	S	Gak mba karena semua itu ada kegiatannya masing-masing mba, saya juga biasanya kalo ada PR itu mengerjakannya bareng teman-teman sat kegiatan belajar

Lampiran 15

**TRANSKIP WAWANCARA VIII**

Nama : Shafa Gusta  
Jabatan : Siswa Program Tahfidzul Qur'an  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Tempat Wawancara : Asrama Putri Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan  
Waktu : 11.00 WIB  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
	S	Awalnya tadinya saya tidak mau daftar program tahfidz mba, tapi kan aku juga tidak bisa kitab jadinya aku ngambilnya tahfidz ya saya belajar menghafal Al-Qur'an disini mba yang awalnya bagi saya itu sulit tapi lama-kelamaan sudah terbiasa mba
2.	P	Bagaimana cara kamu menghafal Al-Qur'an ?
	S	Saya ketika membuat ziyadah pada saat mudarosah dan fikiran harus fokus agar hafalan cepat masuk, pada saat ziyadah dan muroja'ah saya selalu membaca ayat demi ayat lalu hafalkan agar tidak cepat lupa saya selalu muroja'ah diulang-ulang terus. Karena jika kita setoran belum hafal atau lupa hafalan itu harus diulang untuk menghindari itu saya selalu muroja'ah hafalan enteh itu hafalan lama atau baru
3.	P	Apakah kamu dalam menghafal Al-Qur'an selalu tepat sesuai dengann target yang telah ditetapkan?
	S	Belum mba karena kan belum diterapkan diangkatan saya,tapi saya usahakan saya akan menghafal sesuai target yang telah ditentukan mba

4.	P	Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?
	S	Ya dengan cara di deres terus mba, pokoknya orang yang menghafal Qur'an itu harus rajin-rajin muroja'ah karena sekalinya tidak muroja'ah akan lupa
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat bagi penggunaan metode ziyadah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?
	S	Faktor pendukung itu dari diri sendiri karena menghafal Al-Qur'an itu harus ada kenikmatan mba yang awalnya saya tidak niat dan ada dukungan dari orang tua Alhamdulillah sampe sekarang saya sudah bisa menghafal Al-Qur'an mba. Faktor penghambat juga itu kebanyakan faktor males mba, terus juga faktor dari lingkungan mba kebanyakan itu dari teman ya, kadang ada teman yang malas terus kita juga bisa akebawa malasnya
6.	P	Bagaimana menurut kamu, apakah menghafal Al-Qur'an mengganggu kegiatan belajar lainnya seperti mengerjakan PR?
	S	Menurutku tidak mengganggu mba, tergantung setiap anak membagi waktunya kan disini juga ada kegiatannya masing-masing mba, biasanya saya sendiri kalo ada PR ngerjainnya setelah pulang sekolah mba kan gak setiap hari juga ada PR jadi kalo PR sudah dikerjakan malamnya pas kegiatan belajar saya gunakan untuk membuat ziyadah untuk besok pagi.

## HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1.

Wawancara dengan Bapak Abdul Mudjib, S.Ag., M.Pd  
selaku Pembina IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan



Gambar 2.

Wawancara dengan Bapak Agus Zidni Ilman Nafi`a, S.Pd  
selaku koordinator program tahfidzul Qur'an IBS MAN 1 Kota Pekalongan



Gambar 3.

Wawancara dengan Ustadzah Izzatul Uly  
selaku musyrifah program tahfidzul Qur'an IBS MAN 1 Kota Pekalongan



Gambar 4.

Wawancara dengan siswa yang mengikuti program tahfidz







Gambar 5.

Sarana dan Prasarana IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan





Gambar 6.

Kegiatan Program Tahfidzul Qur'an di IBS MAN 1 Kota Pekalongan



